

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Pembentukan Kata

*Gyarugo* adalah variasi bahasa gaul atau *wakamono kotoba* yang digunakan oleh remaja perempuan (Handayani *et al.*, 2021). Berdasarkan hal tersebut *gyarugo* dan *wakamono kotoba* memiliki pembentukan kata yang sama. Bahasa anak muda atau *Wakamono kotoba* adalah salah satu ciri yang muncul melalui kekeliruan dalam tatanan dasar bahasa Jepang dan dapat digunakan secara bebas tanpa memperhatikan kaidah bahasa Jepang yang baku (Alfarizy & Arianingsih, 2023). Bahasa anak muda digunakan oleh pria dan wanita, mulai dari tingkat sekolah menengah pertama hingga usia 20-an, di antara teman-teman sebaya mereka selama masa sebelum memasuki dunia kerja, ketika itu mereka dianggap sebagai bagian dari generasi muda. Bahasa ini mencakup ekspresi dan kosakata baru yang khas bagi anak muda dan tidak digunakan oleh generasi lainnya. (Hario, 2022)

Menurut Yonekawa (1996), pembentukan kata *wakamono kotoba* dapat dikelompokkan menjadi lima belas jenis, antara lain:

##### 2.1.1 借用 (*shakuyou*)

*Shakuyou* merupakan pembentukan kata dengan meminjam kosakata dari bahasa asing ke dalam bahasa Jepang.

Contoh:

*Out*



アウト

*Debut*



デビュー

### 2.1.2 省略 (*shouryaku*)

*Shouryaku* merupakan proses pembentukan kata dengan menghilangkan beberapa bagian dalam kosakata sehingga menjadi lebih singkat.

*Shouryaku* dapat diklasifikasikan menjadi 12 klasifikasi di antaranya:

#### (1) 上略 (*Jouryaku*)

*Jouryaku* merupakan proses penyingkatan dengan cara bagian atas kata dihilangkan.

Contoh:

(ヘル)メット	→	メット
(サラ)リーマン	→	リーマン

#### (2) 中略 (*chuuryaku*)

*Chuuryaku* merupakan proses penyingkatan dengan cara bagian tengah kata dihilangkan.

Contoh:

うる(サ)い	→	うるい
はず(か)しい	→	はずい

#### (3) 下役 (*geryaku*)

*Geryaku* merupakan proses penyingkatan dengan cara bagian akhir kata dihilangkan.

Contoh:

おまた(せ)	→	おまた
おかね(ち)	→	おかね

#### (4) 二か所以上を省略 (*ni kasho ijou wo shouryaku*)

*Ni kasho ijou wo shouryaku* merupakan proses penyingkatan dengan cara dua bagian kata dihilangkan.

Contoh:

イン(ス)トラ(クター)	→	イントラ
--------------	---	------

(う)るせ(え)                      →                      るせ

- (5) 複合語の各要素の上部を省略 (*fukugougo no koku youso jyoubu wo shouryaku*)

*Fukugougo no koku youso jyoubu wo shouryaku* merupakan proses penyingkatan dengan cara bagian awal kata majemuk dihilangkan.

Contoh:

(セ)ブン(ス)ター                      →                      ブンター  
(自動車(学)校)                      →                      車校

- (6) 複合語の各要素の下部を省略 (*fukugougo no koku youso no kabu wo shouryaku*)

*Fukugougo no koku youso no kabu wo shouryaku* merupakan proses penyingkatan dengan cara bagian akhir kata majemuk dihilangkan.

Contoh:

いた(ずら)電(話)                      →                      いた電  
一(方)通(行)                      →                      一通

- (7) 複合語の前項要素の上部と後項要素の下部を省略 (*fukugougo no zenkou no youso no joubu to kouko youso no kabu wo shouryaku*)

*Fukugougo no zenkou no youso no joubu to kouko youso no kabu wo shouryaku* merupakan proses penyingkatan dengan cara menghilangkan bagian awal dan bagian akhir dari kata majemuk.

Contoh:

(一)般教(養)                      →                      般教  
(一)般ピ<sup>○</sup>ー(プル)                      →                      般ピ<sup>○</sup>ー

- (8) 複合語の前項要素の下部と後項要素の上部を省略 (*fukugougo no zenkou no youso no kuabu to kouko youso no joubu wo shouryaku*)

*Fukugougo no zenkou no youso no kuabu to kouko youso no joubu wo shouryaku* merupakan proses penyingkatan dengan cara menghilangkan bagian akhir dan awal bagian dari kata majemuk.

Contoh:

アル(バイト)(売)春	→	アル春
学(生)(会)館	→	学館

(9) 複合語の前項要素の下部だけを省略(*fukugougo no zenkou youso no kabu dake wo shouryaku*)

*Fukugougo no zenkou youso no kabu dake wo shouryaku* merupakan proses penyingkatan dengan cara hanya menghilangkan bagian akhir dari kata awal kata majemuk.

Contoh:

イタ(リア)もの	→	イタもの
パー(ティー)券	→	パー券

(10) 合語の後項要素の下部だけを省略 (*fukugougo no zenkou youso no jyoubu dake wo shouryaku*)

*Fukugougo no zenkou youso no jyoubu dake wo shouryaku* merupakan proses penyingkatan dengan cara hanya menghilangkan bagian akhir dari kata awal kata majemuk.

Contoh:

自己中(心)	→	自己中
生ビ(ール)	→	生ビ

(11) 文や句を省略 (*bun ya ku wo shouryaku*)

*Bun ya ku wo shouryaku* merupakan proses penyingkatan dari klausa atau kalimat.

Contoh:

ガン(面)ブ(細工)	→	ガンブ
吉(野屋の)牛(井)	→	吉牛

(12) 複合語の三か所以上を省略 (*fukugougo no san kasho ihou wo shouryaku*)

*Fukugougo no san kasho ihou wo shouryaku* merupakan proses penyingkatan dengan cara menghilangkan 3 bagian dari kata majemuk.

Contoh:

セ(一)ラ(一服) コン(プレックス)	→	セラコン
(横)浜(ニュー)トラ(ディショナル)	→	浜トラ

### 2.1.3 読み換え (*yomikae*)

*Yomikae* merupakan proses pembentukan kata dengan mengubah bacaan bahasa Jepang *kun-yomi* menjadi *on-yomi* atau sebaliknya.

Contoh:

海外(旅行)	→	うみそと
脱力	→	だつりき

### 2.1.4 言い換え (*iikae*)

*Iikae* merupakan proses pembentukan kata dengan mengubah kata dalam kalimat bahasa Jepang menjadi bahasa Inggris.

Contoh:

一般人	→	一般ピープル
鳥肌	→	チキン肌

### 2.1.5 文字弄 (*mojiro*)

*Mojiro* merupakan proses permainan kata-kata, di mana suatu kata atau istilah dipelesetkan sehingga artinya juga berubah

Contoh:

ありがたき幸せ	→	アリごとき幸(sedikit kebahagiaan)
お金持ち	→	おこね持ち(orang yang memiliki koneksi)

### 2.1.6 語呂合わせ (*goroawase*)

*Goroawase* merupakan proses pembentukan kata dengan memelesetkan suatu kata, namun tidak mengubah arti dari kata tersebut.

Contoh:

いただきマンモス  
 かってにしろくま

### 2.1.7 混交 (*Konkou*)

*Konkou* merupakan proses pembentukan kata dengan menggabungkan dua atau lebih kosakata menjadi satu kata.

Contoh:

あさ+ひるごはん	→	あひるごはん
うれしい+ラッキー	→	ウッキー

### 2.1.8 倒置 (*touchi*)

*Touchi* merupakan proses pembentukan kata dengan mengubah posisi suku kata dalam satu kata, suku kata awal menjadi suku kata akhir dan sebaliknya.

Contoh:

学中	→	中学
グラスン	→	サングラス

### 2.1.9 頭字化 (*kashirajika*)

*Kashirajika* merupakan proses pembentukan kata dengan mengambil bagian awal saja dari kalimat atau kata majemuk (akronim).

Contoh:

<u>超</u> バッド <u>ボ</u> ーイ	→	<i>CBB</i>
彼氏の <u>い</u> ない <u>ガ</u> ール	→	<i>KIG</i>

### 2.1.10 動詞の派生 (*doushi no hasei*)

*Doushi no hasei* merupakan proses pembentukan kata dengan mengubah kelas kata benda menjadi kelas kata kerja dengan menambahkan akhiran -ru pada kata benda.

Contoh:

ローソンへ行く	→	ローソる
コンパをする	→	コンパる

### 2.1.11 名詞の派生 (*meishi no hasei*)

*Meishi no hasei* merupakan proses pembentukan kata dengan mengubah kelas kata kerja atau kata sifat menjadi kata benda.

Contoh:

困ること	→	こまリング
サボること	→	サボリング

### 2.1.12 形容詞・形容動詞の派生 (*keiyoushi keiyoudoushi no hasei*)

*Keiyoushi keiyoudoushi no hasei* merupakan proses pembentukan kata dengan mengubah kelas kata benda menjadi kata sifat *-i* atau kata sifat *-na*.

Contoh:

水商売風のまま	→	水っぽい
田舎っぺのようなさま	→	いもい

### 2.1.13 動詞の複合 (*doushi no fukugou*)

*Doushi no fukugou* merupakan proses pembentukan kata dengan mengubah ke kelas kata kerja majemuk.

Contoh:

喫茶店へ行く	→	茶する
めかす	→	大人する

### 2.1.14 名詞の複合 (*meishi no fukugou*)

*Meishi no fukugou* merupakan proses pembentukan kata dengan mengubah ke kelas kata benda majemuk.

Contoh:

おなかがすいている	→	空腹状態
おやじのようなさま	→	おやじ状態

### 2.1.15 音の転化 (*oto no tenka*)

*Oto no tenka* merupakan proses pembentukan kata dengan mengubah bunyi pada bagian akhir kata, seperti akhiran *-shii* menjadi *-rii* atau *-shii* menjadi *-pii*.

Contoh:		
ラッキー	→	こまリング
やっぱり	→	やっぱし

## 2.2 Morfofonemik

Morfofonemik (形態音韻論) yang juga dikenal sebagai 異形態の交替 (*igyoutai no koutai*) atau 形態音韻論 (*keitai on inron*), menurut Yanagisawa, merupakan suatu konsep dalam morfologi. Konsep ini menjelaskan sistem yang memeriksa perubahan bunyi pada morfem, yang termasuk dalam studi morfologi, dengan fokus pada fonem sebagai elemen struktural utama. (dalam Nasution 2017).

Menurut Suzuki (dalam Nasution, 2017), terdapat enam jenis perubahan fonem dalam bahasa Jepang:

### 2.2.1 Pelesapan Fonem (音韻脱落)

Proses hilangnya fonem terjadi ketika morfem dasar atau imbuhan hilang saat digabungkan dengan fonem lain (Kridalaksana dalam Nasution, 2017). Dalam bahasa Jepang, fenomena ini disebut 音韻脱落 (*on in datsuraku*), di mana 音韻 (*on-in*) berarti fonem, dan 脱落 (*datsuraku*) berarti gugur/jatuh (Matsuura dalam Nasution, 2017).

### 2.2.2 Penyingkatan Fonem (音韻縮約)

Penyingkatan fonem terjadi saat bunyi fonem dipendekkan untuk memudahkan pengucapan (Kridalaksana dalam Nasution, 2017). Proses pemendekan ini dikenal sebagai kontraksi dalam bahasa Jepang, disebut 音韻縮約 (*on in shukuyaku*), di mana 縮約 (*shukuyaku*) berarti singkatan (Matsuura dalam Nasution, 2017).

### 2.2.3 Perubahan Fonem (音韻交替)

Perubahan fonem terjadi selama proses penggabungan morfem dasar. Ini terjadi ketika fonem terakhir dari suku kata pertama yang berupa konsonan bertemu dengan fonem pertama dari suku kata kedua yang berupa vokal (Kridalaksana, dalam Nasution, 2017). Dalam bahasa Jepang, proses ini disebut 音韻交替 (*on in koutai*), di mana 交替 (*koutai*) berarti perubahan atau substitusi (Matsuura dalam Nasution, 2017).

Menurut Koizumi (dalam Nasution, 2017), *on in koutai* dapat dibagi menjadi dua:

#### (1) Perubahan vokal (母音交替)

Perubahan vokal terjadi pada:

##### (a) Kata majemuk (名詞複合)

ketika dua kata digabungkan menjadi kata majemuk, menyebabkan perubahan pada vokal terakhir dari kata pertama.

Contohnya:

酒- + 屋 → 酒屋 (sake- + -ya → sakaya)

木- + 影 → 木陰 (ki- + -kage → kokage)

白- + 糸 → 白糸 (shiro- + -ito → shiraito)

青い + 空 → 青空 (aoi + sora → aozora)

##### (b) Kata sifat I (形容詞的)

Perubahan vokal ketika akhiran *-shii* ditambahkan pada kata kerja untuk membentuk kata sifat.

Contohnya:

好む- + -しい → 好ましい (konomu- + -shii → konomashii)

明ける- + -しい → 明らしい (akeru- + -shii → akashii)

悔いる- + -しい → 悔しい (kuiru- + -shii → kuyashii)

##### (c) Kata kerja I (動詞的)

Perubahan vokal terjadi ketika akhiran atau sufiks seperti *-su* atau *-ru* ditambahkan pada kata kerja, menyebabkan perubahan pada vokal terakhir dari kata dasar.

Contohnya:

飛ぶ- + -す → 飛ばす (tobu- + -su → tobasu)

#### (d) Perubahan konsonan (子音交替)

Perubahan fonem ini terjadi pada kata benda majemuk, kata sifat, dan kata kerja, sebagaimana dinyatakan oleh Nomura dalam Naasution (2017):

く → が; /国-/ + /-国/ → /国々/ (kuni- + -kuni → kuniguni)  
 し/し → じ/じ; /島-/ + /-島/ → /島々/ (shima- + -shima → shimajima)  
 た → だ; /時-/ + /-時/ → /時々/ (toki- + -toki → tokidoki)  
 ひ → び; /人-/ + /-人/ → /人々/ (hito- + -hito → hitobito)

#### 2.2.4 Pergeseran Fonem (音韻転換)

Pergeseran posisi fonem ini terjadi saat komponen dasar morfem dan imbuhan membentuk suku kata. Pergeseran ini bisa maju, mundur, atau terjadi dalam pemisahan, seperti saat morfem dasar yang berakhiran konsonan diikuti oleh sufiks yang diawali dengan vokal, menyebabkan konsonan tersebut menjadi bagian dari suku kata baru

#### 2.2.5 Penambahan Fonem (音韻添加)

音韻添加 (*on in tenka*) menurut yang artinya penambahan fonem. Contohnya adalah ketika awalan /o/ ditambahkan pada kata yang dimulai dengan fonem /i/, seperti pada kata 犬 (anjing), yang berubah menjadi 雄犬 (*osuinu*) setelah penambahan awalan /o/

### 2.2.6 Peleburan Fonem (音韻融合)

音韻融合 (*on in yuugou*) yang berarti peleburan fonem. Misalnya, dalam proses penggabungan dua kata benda, fonem pertama dari kata kedua yang diawali fonem /k/ berubah menjadi fonem /g/ setelah digabungkan dengan fonem terakhir dari kata pertama, seperti pada contoh:

/上/ + /木/ → /上着/ (ue + ki → uwagi)

## 2.3 Proses Perubahan Makna

Makna, sebagai inti dari kajian semantik, adalah suatu entitas yang melekat erat pada setiap manifestasi bahasa. Setiap satuan bahasa, khususnya kata, saling terhubung dalam suatu jaringan makna yang kompleks, membentuk keseluruhan makna suatu ujaran (Djajasudarma, 2009). Hakikat makna bersifat dinamis yang berarti bahasa terus-menerus menghasilkan kata baru dan perubahan makna yang menghasilkan makna baru untuk memenuhi kebutuhan komunikasi (Chaer dalam Salsabilla, 2023).

Menurut Sutedi (2020), proses perubahan makna dalam bahasa Jepang memiliki empat jenis, yaitu:

### 2.3.1 Dari yang Konkret ke Abstrak (具象→抽象)

Kata *atama* (頭, kepala) dan *ude* (腕, lengan), serta *michi* (道, jalan), yang merupakan benda konkret, berubah menjadi abstrak ketika digunakan seperti berikut ini.

頭がいい (*atama ga ii*) <kepandaian>

腕が上がる (*ude ga agaru*) <kemampuan>

日本語教師への道 (*nihongo-kyoushi e no michi*) <cara/petunjuk>

### 2.3.2 Dari Ruang ke Waktu (空間→時間)

Kata *mae* (前, depan) dan *nagai* (長い, panjang), yang awalnya menyatakan arti ruang, berubah menjadi waktu seperti pada contoh berikut:

三年前 (*san-nen mae*) <yang lalu>  
長い時間 (*nagai jikan*) <lama>

### 2.3.3 Perubahan Penggunaan Indra (感覚の移行)

Kata *ookii* (大きい, besar) yang awalnya diamati dengan indra penglihatan (mata), berubah ke indra pendengaran (telinga), seperti pada frasa 大きい声 (*ookii koe*, suara keras); kata *amai* (甘い, manis) yang awalnya berkaitan dengan indra perasa menjadi karakteristik seseorang dalam frasa 甘い子 (*amai ko*, anak manja).

### 2.3.4 Dari yang Khusus ke Umum/Generalisasi (一般化・拡大)

Kata *kimono* (着物) yang awalnya berarti pakaian tradisional Jepang kini digunakan untuk menunjukkan pakaian secara umum (*fuku* dan sebagainya).

### 2.3.5 Dari yang Umum ke Khusus/Spesialisasi (特殊化・縮小)

Kata *hana* (花, bunga secara umum) dan *tamago* (卵, telur secara umum) digunakan untuk menunjukkan hal yang lebih khusus seperti dalam penggunaan berikut:

花見 (*hana-mi*) <melihat bunga Sakura>  
卵を食べる (*tamago o taberu*) <makan telur ayam>

### 2.3.6 Perubahan Nilai ke Arah Positif (価値の上昇)

Misalnya, kata *boku* (僕, saya) yang dulu digunakan untuk budak atau pelayan, sekarang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, menunjukkan peningkatan nilai dari yang kurang baik menjadi lebih baik.

### 2.3.7 Perubahan Nilai ke Arah Negatif (価値の落下)

Misalnya, kata *kisama* (貴様, kamu) yang dulu sering digunakan untuk menunjukkan kata *anata* (あなた, Anda), sekarang digunakan hanya kepada orang yang dianggap rendah, menunjukkan penurunan nilai dari yang baik menjadi kurang baik.